

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan konstruksi seperti gedung, jalan, dan jembatan telah dilaksanakan di berbagai daerah di Indonesia. Pembangunan yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan, merupakan dua hal yang saling berkaitan. Perencanaan dihadapkan pada pengaturan sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, bahan, biaya, dan waktu. Sedangkan pelaksanaan merupakan bentuk penyelenggaraan dari pembangunan yang diusahakan agar berjalan tepat waktu dengan kualitas yang baik dan biaya yang efisien. Guna memperoleh keberhasilan dalam kedua hal tersebut, salah satunya adalah dengan dukungan analisis biaya yang baik (Astari, 2014). Perhitungan analisis biaya proyek menggunakan beberapa analisa perhitungan yakni Rencana Anggaran Biaya (RAB), Standar Nasional Indonesia (SNI), dan penelitian Lapangan.

Analisa harga Rencana Anggaran Biaya adalah biaya yang dibuat oleh kontraktor berdasarkan koefisien yang tidak seluruhnya berpedoman pada SNI, para kontraktor lebih cenderung menghitung harga satuan pekerjaan berdasarkan dengan koefisien mereka sendiri yang didasarkan atas pengalaman-pengalaman terdahulu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan dikalikan dengan biaya atau harga material dan upah tenaga yang berlaku dipasaran. Sehingga hasil perhitungan yang didapatkan hanya berlaku untuk pekerjaan yang sedang dikerjakan. Perhitungan Analisa Rencana Anggaran Biaya kontruksi yang dibuat sebelum pekerjaan dimulai adalah jumlah biaya yang diperoleh adalah taksiran biaya bukan biaya sebenarnya.

Analisa harga lapangan merupakan suatu analisa yang dihitung berdasarkan produktivitas yang ada di lapangan sehingga diperoleh koefisien yang didapat dari lapangan dan dikalikan dengan harga material dan upah tenaga kerja yang berlaku pasaran dan dibandingkan dengan perhitungan harga satuan dengan menggunakan RAB dan SNI.

Analisa harga satuan SNI merupakan suatu analisa yang didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli yang dijadikan suatu ketetapan pemerintah di Indonesia, dimana koefisien tenaga kerja dan koefisien material yang digunakan bersifat umum untuk tiap-tiap pekerjaan di seluruh Indonesia. Komposisi perbandingan dan susunan material, upah tenaga kerja sudah ditetapkan yang kemudian dikalikan dengan harga material dan upah tenaga kerja yang berlaku dipasaran sehingga diperoleh harga

yang harus dibayar untuk satu satuan item pekerjaan, namun pada kenyataannya tentu terdapat perbedaan produktivitas tenaga kerja dan penggunaan material/bahan bangunan pada masing-masing proyek. Hal ini jelas mengakibatkan adanya perbedaan koefisien tenaga kerja dan material RAB, Lapangan dan SNI.

Perbedaan antara ketiga analisa ini tentu akan memberikan efek/dampak. Terutama adalah perbedaan biaya item pekerjaan yang disebabkan karena koefisien yang berbeda dari ketiga analisa ini.

Perbedaan-perbedaan nilai koefisien pada ketiga analisa tersebut diatas perlu diteliti. Sebelumnya pernah ada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perbedaan-perbedaan tersebut dengan analisa yang berbeda, sehingga penulis mendapatkan ide untuk melakukan perbandingan antara Analisa harga satuan RAB, SNI dan penelitian Lapangan pada pelaksanaan proyek konstruksi “Pembangunan Rumah Dinas Anggota Polres Belu”

“STUDI PERBANDINGAN KOEFISIEN ANALISA HARGA SATUAN BERDASARKAN RAB, SNI DAN PENELITIAN LAPANGAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar perbedaan koefisien RAB, SNI dan penelitian lapangan ?
2. Berapa besar perbedaan analisa harga satuan RAB, SNI dan penelitian lapangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan membandingkan koefisien RAB, SNI dan penelitian lapangan
2. Untuk mengetahui dan membandingkan analisa harga satuan RAB, SNI dan penelitian lapangan

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan permasalahan dalam Penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek “Pembangunan Rumah Dinas Anggota Polres Belu”
2. Hanya menghitung koefisien material dan tenaga kerja.

3. Membandingkan analisa harga satuan RAB, Lapangan dan SNI
4. Harga satuan didapat dari data RAB proyek “Pembangunan Rumah Dinas Anggota Polres Belu”
5. Item pekerjaan yang akan di teliti meliputi item pekerjaan yang sedang dikerjakan saat pengambilan data yaitu :
 - a) 1 m² Pasangan tembok batu bata 1 Pc : 5 Psr
 - b) 1 m² Plesteran 1 Pc : 5 Psr tbl 15 mm
 - c) 1 m² Acian dengan saus semen
 - d) 1 m¹ Ring balok beton bertulang (10x15) cm
 - e) 1 m² Keramik lantai 40 x40
 - f) 1 m² Keramik dinding 20 x 25
 - g) Memasang 1 m² Plafond + Rangka Hollow
 - h) Memasang 1 m¹ List Plafon Gypsum

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang maka manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah :

1. Dapat mengetahui besarnya perbedaan koefisien tenaga kerja dan material berdasarkan analisa yang berbeda.
2. Dapat mengetahui besarnya perbedaan analisa harga satuan pekerjaan berdasarkan ketiga analisa yang berbeda.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Sebelumnya

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan peneliti sebelumnya

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1	Maria G. Hanmina, 2016 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang “ Study Analisa Harga Satuan Dengan RAB, SNI dan Lapangan Pada Pembangunan Gedung Rektorat Stikes Citra Husada Mandiri Kupang”	sama-sama menghitung Analisa Harga Satuan dan perubahan analisa harga satuan berdasarkan RAB, SNI dan Lapangan.	Peneliti sebelumnya ini menghitung koefisien untuk pekerjaan - beton bertulang, - pekerjaan pasangan	Penelitian ini menghitung koefisien analisa harga satuan pekerjaan pada Proyek

			pondasi	Pembangu
			-pekerjaan	nan
			pasangan	Rumah
			dinding	dinas
			- pekerjaan	Anggota
			pembesian	Polres
			kolom	Belu”
			dan pekerjaan	untuk item
			bekisting kolom	pekerjaan
				“
				- 1 m ²
				pasangan
				tembok
				batu bata,
				1pc : 5psr
				- 1 m ²
				plesteran
				1pc : 5psr
				tbl 15 mm
				-1 m ²
				Acian
				dengan
				saus
				semen
				-1 m ¹ ring
				balok
				beton
				bertulang
				(10x15)
				cm
				- 1 m ²
				keramik
				lantai 40 x
				40
				- 1 m ²

				keramik dinding 20 x 25 - Memasang 1 m ² plafon + rangka hollow - Memasang 1 m ¹ list plafon gypsum
2	Nasrul, 2013 Institut Teknologi Padang, dengan judul “ Study Analisa Harga Satuan Pekerjaan Beton Dengan cara BOW, SNI dan Lapangan Pada Proyek Irigasi Batang Anai II “	sama-sama menghitung Analisa Harga Satuan dan perubahan analisa harga satuan berdasarkan SNI dan Lapangan.	1.menganalisa Harga Satuan berdasarkan tiga cara yaitu BOW,SNI dan Lapangan. 2. dilakukan pada proyek pembangunan Irigasi Batang Anai Padang, Sumatra Barat.	1.Penelitian ini menggunakan RAB, SNI dan Lapangan. 2. studi kasus penelitian ini adalah proyek “pembangunan Rumah Dinas Anggota Polres Belu”.

3	Dhani Mardhika, ST dan Ir. Endang Larasati Suryaningrum, MT , 2011, Judul “Studi Perbandingan Koefisien Upah Kerja dan Bahan di Lapangan dan Standar Nasional Indonesia(SNI) Pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Stikes Pemenang Pare Kediri”	Sama-sama menghitung koefisien tenaga kerja dan material dengan SNI dan Lapangan.	1.Penelitian terdahulu menghitung pekerjaan pembesian dan beton. 2.Penelitian terdahulu mengambil studi kasus pada proyek pembangunan gedung kuliah stikes pemenang pare kediri.	1.Penelitian ini menghitung koefisien untuk pekerjaan -1 m ² pasangan tembok batu bata, 1pc : 5psr - 1 m ² plesteran 1pc : 5psr tbl 15 mm -1 m ² Acian dengan saus semen -1 m ¹ ring balok beton bertulang (10x15) cm - 1 m ² keramik lantai 40 x 40 - 1 m ² keramik dinding 20 x 25
---	---	---	---	--

				- Memasang 1 m² plafon + rangka hollow - Memasang 1 m¹ list plafon gypsum 2. penelitian ini adalah proyek pembangu nan Rumah Dinas Anggota Polres Belu.
--	--	--	--	--